

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian untuk memperoleh pengertian dan pemahaman terkait suatu peristiwa maupun perilaku manusia dalam lingkup sosial. Tujuan dari penelitian kualitatif ialah untuk menganalisis secara mendalam tentang fenomena, sikap, kepercayaan serta persepsi seseorang dalam latar *setting* alamiah. Penelitian kualitatif berkaitan erat dengan kegiatan meneliti subjek, mengamati perilaku mereka serta mewawancarai subjek dengan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka.⁵⁰ Dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang berusaha mendeskripsikan subjek penelitian serta variabel terkait sesuai dengan apa adanya seperti saat pengambilan data berlangsung. Dimana peneliti tidak melakukan kontrol ataupun memanipulasi variabel penelitian. Sehingga mampu menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara objektif.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif deskriptif data yang disajikan akan lebih banyak berupa kata-kata atau kalimat serta minim menyajikan data berupa angka.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ialah untuk mengungkap dan mendeskripsikan secara menyeluruh berbagai informasi yang didapat dari subjek penelitian. Dengan tujuan agar dapat mengidentifikasi dan

⁵⁰ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, 3 ed. (Pustaka Belajar, 2020).

⁵¹ Zellatifanny Cut Medika dan Bambang Mudjiyanto, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2018): 83.

mendeskripsikan secara detail berbagai pandangan dan pengalaman yang dialami subjek penelitian yakni mahasiswa tingkat akhir UIN Antasari terkait gambaran *coping stress* dengan menonton drama Korea serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa tingkat akhir untuk menonton drama Korea sebagai strategi *coping stress*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wadah dimana kegiatan penelitian akan berlangsung. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian berada di Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin, yang beralamat di Jln. Ahmad Yani Km. 4.5, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berikut subjek dan objek penelitian, yaitu:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian memiliki peran penting dalam suatu penelitian. Konsep subjek penelitian mengarah pada siapa atau apa yang akan diteliti. Subjek penelitian ialah pemilik informasi terkait permasalahan yang ingin diteliti.⁵² Dalam hal ini subjek dipilih secara *purposive* (ditentukan kriteria),

⁵² Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2020).

sehingga peneliti dapat menemukan subjek yang sesuai dengan topik dan judul yang diangkat. Adapun kriteria subjek penelitian ini ialah:

- a) Merupakan mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin yang berada di semester 8
- b) Mahasiswa UIN Antasari yang sedang mengerjakan skripsi dan sudah melaksanakan ujian seminar proposal
- c) Subjek pernah menonton film/ drama seri Korea hingga tamat
- d) Subjek menonton minimal 3 drama Korea dalam kurun 1 tahun terakhir
- e) Mengalami stres akademik
- f) Bersedia menjadi subjek penelitian

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah suatu atribut, sifat, nilai seseorang yang akan diukur atau diamati, memiliki nilai beragam serta telah ditentukan sebelumnya untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.⁵³

Objek dalam penelitian ini ialah gambaran tentang bagaimana proses *coping stress* dengan menonton drama Korea pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Antasari Banjarmasin dan apa saja faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa tingkat akhir yang menonton drama Korea sebagai *coping stress*.

⁵³ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Al-Fathonah* 1, no. 1 (2021): 345.

E. Data dan Sumber Data

Berbagai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Murdiyanto sumber primer ialah data yang didapat dan dikumpulkan langsung oleh peneliti dari pemilik informasi.⁵⁴ Data ini dikumpulkan guna kepentingan penelitian serta melengkapi informasi yang sebelumnya belum ada atau tidak tersedia. Dalam pengambilan data primer membutuhkan lebih banyak waktu, tenaga dan biaya. Data primer didapat secara berkala dan di ukur langsung dari subjek penelitian.⁵⁵ Selain itu juga di perlukan informan kunci yakni orang yang berada di lingkungan, seperti teman terdekat subjek ataupun keluarga guna memperkuat informasi yang telah diberikan subjek sebelumnya.

Pada penelitian ini data primer adalah data yang diperuntukkan untuk menjawab masalah yang diteliti yakni tentang gambaran *coping stress* dengan menonton drama Korea, dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menonton drama Korea sebagai *coping stress*. Data ini diperoleh melalui responden yang merupakan mahasiswa tingkat akhir di UIN Antasari Banjarmasin.

⁵⁴ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 101.

⁵⁵ Umar Sidiq dan Moh Miftahul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modelling* 53, no. 9 (2019): 152.

2. Data Sekunder

Menurut Murdiyanto sumber sekunder ialah data yang tidak bersumber langsung dari sang peneliti melainkan didapatkan melalui perantara orang lain. Data sekunder dapat digunakan peneliti sebagai pembanding dari adanya data primer. Data sekunder dapat berupa jurnal, laporan, literatur-literatur kepustakaan serta dokumentasi terkait yang dapat menjadi rujukan dalam menjawab permasalahan yang ingin diteliti.⁵⁶ Pada penelitian ini data sekunder digunakan sebagai sumber informasi tambahan dalam melengkapi dan menyempurnakan data penelitian yakni berupa literatur terdahulu yang relevan dengan topik yang diangkat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti memilih untuk menggunakan metode observasi, wawancara, *screening test*, dan metode dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Creswell observasi ialah kegiatan mengamati dan memperhatikan fenomena yang sedang diteliti dengan memperhatikan seluruh aspek terkait. Dalam hal ini peneliti mengamati lingkungan hingga perilaku, interaksi hingga aktifitas yang dilakukan oleh partisipan atau subjek penelitian. Pada penelitian ini observasi yang digunakan ialah observasi non partisipan

⁵⁶ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 101–27.

dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang subjek lakukan, karena observasi disini akan dilakukan pada saat wawancara berlangsung.⁵⁷

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpul data yang paling sering digunakan oleh peneliti kualitatif. Menurut Pradono dan Rachmalina wawancara mendalam ialah proses tanya jawab antara peneliti dan subjek dalam memperoleh keterangan terkait fenomena yang akan diteliti. Peneliti dalam hal ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dimana pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka serta adanya pedoman wawancara guna memperoleh data yang sesuai dan tidak keluar dari topik pembahasan.⁵⁸ Peneliti juga perlu memastikan lokasi wawancara yang berada di lingkungan tenang dan bebas dari kebisingan, agar tidak memecah fokus subjek dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.⁵⁹

Untuk penelitian ini peneliti memilih wawancara semi-terstruktur dengan tujuan untuk mengungkap bagaimana gambaran *coping stress* dengan menonton drama Korea pada mahasiswa tingkat akhir di UIN Antasari Banjarmasin serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk menonton drama Korea sebagai strategi coping stress.

⁵⁷ Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset : Memilih Diantara Lima Pendekatan*, 231–32.

⁵⁸ Julianty Pradono dan Rachmalina Soerachman, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2018).

⁵⁹ Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset : Memilih Diantara Lima Pendekatan*, 228.

3. *Screening Test* dengan skala *Perception of Academic Stress (PAS)*

Screening test dalam penelitian ini dilakukan guna mencari subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria yakni mengalami stress akademis. *Screening test* ini menggunakan skala *Perception of Academic Stress (PAS)* oleh Gabriel dan Bedewy yang sudah diadaptasi dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia. Skala ini terdiri dari 18 aitem skala likert yang terdiri dari 3 aspek yakni ekspektasi akademik, aspek *workload* dan ujian, aspek *self perfection* terhadap akademik. Responden nantinya akan memilih jawaban dari rentang skor 1 yaitu sangat tidak setuju hingga 5 yaitu sangat setuju.⁶⁰

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang dari data historis subjek. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini dapat berupa pengambilan foto (tangkapan layar) terkait drama Korea apa saja yang ditonton subjek dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Murdiyanto analisis data ialah tahap penyusunan dan pengorganisasian data penelitian sehingga membentuk pola yang sesuai dan terstruktur.⁶¹ Hal ini dilakukan guna mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan serta mempermudah pembaca dalam memahami data yang telah

⁶⁰ Afrida Naimatul Fajri, "Dukungan Sosial Orangtua dan Stress Akademik pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid" (Universitas Islam Indonesia, 2021).

⁶¹ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 44–45.

disajikan. Yang mana dalam penelitian ini berdasarkan teknis analisis data oleh Miles & Huberman yang terdiri dari 4 alur tahapan, antara lain:⁶²

1. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data ialah hal pertama yang dilalui pada saat proses penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti menggali data dan informasi melalui proses wawancara dengan subjek penelitian. Disertai tambahan informasi yang bersumber dari literatur terdahulu yang relevan.

2. Reduksi data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶³ Peneliti dalam hal ini merangkum, dan memilih data pokok serta mengurangi data yang dianggap tidak sesuai. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk masuk ke tahap pengolahan data selanjutnya.

3. Penyajian data

Penyajian data ialah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data disini dapat berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data dilakukan agar memudahkan peneliti dalam memahami data dan menarik kesimpulan.

⁶² Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset : Memilih Diantara Lima Pendekatan*, 252.

⁶³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 32 (2018): 91.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan ialah tugas peneliti membuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian dengan melakukan verifikasi terhadap data-data yang telah diolah pada tahap reduksi dan penyajian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan memiliki kemungkinan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁶⁴

H. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data Triangulasi, yang berarti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu agar mendapatkan data yang tidak perlu diragukan lagi keabsahannya.⁶⁵ Triangulasi data memiliki 3 macam cara, yakni:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah melakukan *cross check* berbagai data guna memastikan derajat kepercayaan atas informasi yang telah didapat. Peneliti akan membandingkan antara data yang didapat dari wawancara, dengan dokumen atau sumber terdahulu seperti buku, skripsi ataupun jurnal terkait.

2. Triangulasi teori

Triangulasi teori ialah memanfaatkan dua teori atau lebih agar memudahkan dalam membandingkan data hasil lapangan dan mendapatkan analisis data yang lebih lengkap dan akurat. Peneliti memastikan dan

⁶⁴ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 50–51.

⁶⁵ Bachtiar S. Bahri, "Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 56–57.

melakukan *cross check* terhadap data hasil lapangan dengan teori yang sudah ditetapkan sebelumnya milik Lazarus dan Folkman *terkait coping stress*.

3. Triangulasi metode

Triangulasi metode ialah upaya peneliti dalam mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan lebih dari satu teknik pengumpul data seperti metode wawancara, *screening test*, dan dokumentasi.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Studi pendahuluan dilakukan untuk memberikan peneliti gambaran mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian yang ingin diangkat.
 - b. Konsultasi pada dosen pembimbing untuk menentukan judul penelitian
 - c. Membuat proposal desain operasional
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Memperbaiki desain operasional yang telah diseminarkan
 - c. Mempersiapkan pedoman wawancara mendalam
 - d. Melakukan *professional judgment* pada pedoman wawancara mendalam yang akan digunakan dalam proses untuk pengumpulan data
 - e. Mempersiapkan skala *perception of academic stress (PAS)*

3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan *screening test* pada subjek dengan menggunakan skala *perception of academic stress* (PAS)
 - b. Melakukan pengambilan data terhadap subjek penelitian yang sudah terpilih
 - c. Mengumpulkan data yang didapatkan dari subjek penelitian
 - d. Menganalisis data
4. Menyusun laporan penelitian
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing terkait laporan penelitian untuk dikoreksi dan disetujui untuk diujikan
 - c. Melakukan publikasi di jurnal Al-Husna
 - d. Uji plagiasi
 - e. Melaksanakan ujian munaqasyah sidang skripsi